RINGKASAN

Lapangan Tanjung adalah salah satu lapangan milik Daerah Operasi PT. Pertamina EP-UBEP Tanjung. Sumur yang menjadi kajian dalam Skripsi ini adalah Sumur "A-11". Sumur ini mengalami penurunan laju produksi yang disebabkan adanya kecenderungan terbentuknya *scale*. Hal inilah yang menjadi alasan dilakukannya proses stimulasi pengasaman terhadap Sumur "A-11". Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan stimulasi pengasaman matrik pada Sumur "A-11" lapangan Tanjung berdasarkan laju produksi, permeabilitas, produktivitas indeks, dan kurva IPR. Evaluasi stimulasi pengasaman ini dimulai dengan pengumpulan data yang dibutuhkan. Data tersebut digunakan untuk mengindentifikasi adanya masalah *scale* pada sumur-sumur kandidat yang dipilih menjadi sumur yang akan diangkat menjadi objek penelitian. Evaluasi dimulai dari identifikasi timbulnya masalah *scale* dengan melakukan analisa air formasi yang didapatkan dari laboratorium dan digunakan untuk mengetahui besarnya *Scaling Index*. Harga *Scaling Index* menunjukkan bahwa pada Sumur "A-11" mengalami problem *scale* $CaCO_3$. Langkah berikutnya memilih jenis asam yang sesuai untuk mengatasi masalah *scale* tersebut serta menentukan jumlah asam yang akan diinjeksikan. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pengasaman matriks adalah dengan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukannya pengasaman. Pada Sumur "A-11" perubahan tersebut dapat ditinjau berdasarkan faktor laju produksi, nilai permeabilitas, produktivitas indeks dan kurva IPR. Laju produksi minyak yang diperoleh pada Sumur "A-11" mengalami peningkatan dari 43 bopd manjadi 62 bopd. Produktivitas indeksnya mengalami peningkatan dari 0,22 bopd/psi menjadi 0,69 bopd/psi. Permeabilitasnya juga meningkat dari 19 mD menjadi 26,9 mD. Data di atas mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Sumur "A-11" untuk memproduksikan minyak setelah dilakukannya stimulasi pengasaman, dapat dikatakan bahwa stimulasi pengasaman matriks ini berhasil.